

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sekarang ini berkembang sangat pesat. Hal ini disertai dengan tingkat konsumsi masyarakat yang semakin tinggi. Pada awalnya, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun saat ini konsumsi berangsur-angsur kehilangan fungsinya, konsumsi bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari melainkan untuk memuaskan keinginannya dan lebih mengkhawatirkan juga apabila masyarakat tidak bisa membedakannya apa itu kebutuhan dan apa itu keinginan.¹

Ketika kebiasaan masyarakat mengutamakan gengsi dan belanja menjadi gaya hidup, berbagai pusat perbelanjaan berkembang pesat diberbagai penjuru kota dan penggunaan kartu kredit semakin marak, sehingga semakin memudahkan dan menggoda seseorang untuk membeli barang dengan segera tanpa ada rasa khawatir dengan tabungan yang dimilikinya akan mencukupi atau tidak, sehingga selanjutnya akan muncul masyarakat konsumsi.²

Di Indonesia sekarang ini, munculnya masyarakat konsumen dengan tanda-tanda diantaranya maraknya pusat belanja misalnya *supermarket*, perindustrian seperti hiburan, gaya pakaian terkini, kuliner, perawatan wajah, destinasi wisata, pendirian sekolah mahal, apartemen, *gadget*, antusias terhadap

¹ Tanti Dwi Hardiyanti, "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan," *Medan: UIN Sumatera Utara* (2019): 1.

² Herlina Yustati, "Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)," *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 5, no. 1 (2020): 25.

produk yang bermerk asing, dan banyaknya produk yang dipromosikan melalui iklan televisi serta ada banyak sekali *platform* belanja *online*.

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya dapat dilakukan dengan cara berkegiatan konsumsi dimana seorang konsumen mendistribusikan kekayaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Sehingga masyarakat tidak mungkin terlepas pada perilaku konsumsi yang mengenai pemenuhan untuk kebutuhan mereka dari mulai primer dan sekunder.

Setiap orang akan terus meningkatkan rasio konsumsinya sesuai dengan tingkat peningkatan pendapatan yang diterima hingga batasan yang ditentukan. Pendapatan menjadi suatu faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap konsumsi seseorang, karena konsumsi tersebut memiliki perbandingan yang lurus dengan pendapatan. Apabila pendapatan seseorang semakin tinggi maka menjadi tinggi pula pengeluaran konsumsinya.³ Konsumsi yang semakin tinggi disebabkan oleh pesatnya perkembangan masyarakat dan daerah.⁴ Keadaan pada masyarakat sekarang mereka menjadi lebih konsumtif apalagi pada masyarakat yang berada di perkotaan. Dimana mereka memprioritaskan keinginannya daripada kebutuhannya. Artinya, berapapun pendapatan seseorang, jika mereka berperilaku konsumtif dalam hidupnya maka mereka tidak akan merasa cukup dalam kehidupannya.

Selain pendapatan, adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi seseorang dalam memutuskan pembelian pada komoditas maupun melakukan

³ Hasnira, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar," *Makassar: Universitas Alam Negeri Alauddin* (2017): 2.

⁴ Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 107.

konsumsi terhadap komoditas lain seperti lingkungan sosial serta gaya hidup. Lingkungan sosial merupakan segala bentuk kegiatan diantara masyarakat mengenai kehidupan sosial mereka yang dilakukan langsung seperti mengobrol bersama temannya, atau yang dilakukan tidak langsung seperti mengamati sesuatu yang dilakukan maupun dikenakan orang lain. Kuatnya pengaruh dari kegiatan di lingkungan sosial sehingga menjadikan mereka memiliki perilaku konsumsi yang irrasional yakni tindakan membeli barang bukan karena kebutuhan melainkan gengsi semata, sehingga menjadi kuat juga mengenai perilaku mereka dalam belanja secara hedonis.

Gaya hidup adalah suatu hal yang tak akan terpisahkan dari keseharian masyarakat. Gaya hidup atau *life style* mencakup semua tatanan kehidupan seperti bagaimana menggunakan pakaian, jenis pemakaian kendaraan, peralatan untuk berkomunikasi dan tempat untuk sekolah berdasarkan pilihan orang tua serta yang lainnya.⁵ Gaya hidup yang terjadi di masyarakat telah meniru gaya yang berlaku di kehidupan negara yang sudah maju, sehingga gaya hidup yang seperti itu menjadikan mereka memiliki perilaku yang konsumtif. Perilaku konsumtif ini dilakukan dalam rangka supaya mereka mendapatkan rasa bahagia maupun senang, walaupun bahagia yang mereka rasakan adalah semu semata.

Masyarakat pada masa sekarang ini tidak mampu membuat perbedaan antara kebutuhan utama/pokok serta kebutuhan yang tidak pokok dan tidak

⁵ Fadilla, "Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam," *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah*, 5, no. 1 (2017): 40.

dapat memberikan penentuan lagi untuk sesuatu yang diprioritaskan. Seperti menggunakan seluruh pendapatan yang mereka miliki untuk melakukan kegiatan konsumsi sesuatu yang memiliki prioritas lebih rendah atau kurang dibutuhkan yang mengakibatkan mereka memiliki sikap konsumtif sehingga mengakibatkan kebutuhan paling utamanya tidak dapat dipenuhi dengan baik.

Apalagi saat ini maraknya pusat-pusat perbelanjaan dimana kita bisa berbelanja secara langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan *platform* belanja *online* dimana memberikan kemudahan dan menghemat waktu bagi masyarakat untuk berbelanja. Akibatnya, seiring perkembangan trend saat ini, masyarakat mulai mengikutinya dengan melakukan pembelian pada sesuatu yang tidak sesuai kebutuhan dan lebih untuk memenuhi keseharian atau gaya hidupnya.

Hal ini sama dengan yang terjadi di lingkungan masyarakat pada sebuah desa terletak di Kabupaten Bangkalan yaitu Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Beberapa masyarakat Desa Dakiring dalam berkonsumsi cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan, dimana masyarakat ketika belanja makanan maupun non makanan dipengaruhi lingkungan disekitarnya. Masyarakat bersaing untuk membeli suatu barang yang dirasa kurang dibutuhkan. Masyarakat ingin memperlihatkan bahwa dirinya lebih baik dan ingin tampil beda sehingga cenderung untuk menggunakan barang secara berlebih-lebihan. Hal ini seperti hasil dari wawancara kepada beberapa masyarakat. Berdasarkan wawancara Ibu Ema diketahui bahwa dalam membeli suatu barang sering kali didasarkan atas

keinginan bukan kebutuhan, dimana terlihat dari pembelian kendaraan bermotor (mobil) yang dilakukan secara kredit.⁶ Selanjutnya wawancara dengan Fatma diketahui bahwa ketika belanja pakaian seringkali berlebih-lebihan hal ini dikarenakan ada kecenderungan mengikuti penilaian orang lain sehingga merasa ingin tampil beda dengan mengikuti trend terbaru agar tidak dibilang ketinggalan zaman.⁷

Sedangkan dalam Islam konsumsi pada seseorang harus memiliki sikap yang sederhana, tidak terlalu berlebihan, tidak boros serta selektif dalam membelanjakan hartanya, serta mampu menyesuaikan kebutuhan dan keinginan dengan anggaran yang ada.⁸ Sebagaimana di dalam Firman Allah SWT Q.S. Al-A'raaf [7]: 31

يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ؕ
اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

*Artinya: Wahai Anak Adam, pakailah pakaian yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*⁹

Alasan peneliti memilih variabel pendapatan, lingkungan sosial, dan gaya hidup karena pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risnawati menemukan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat baik secara parsial maupun simultan. Dan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

⁶ Ema, January 4, 2022.

⁷ Fatma, January 4, 2022.

⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 104.

⁹ "Al-A'raf[Qur'an Kemenag," accessed January 27, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/7>.

Subagio menemukan hasil yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jadi berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti menjadikan landasan untuk melakukan penelitian terhadap variabel tersebut.

Dengan berdasar kepada latar belakang tersebut, sehingga penulis sangat tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan, lingkungan sosial, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?

4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pengaruh pendapatan,

lingkungan sosial, dan gaya hidup secara parsial maupun simultan terhadap perilaku konsumsi masyarakat Desa Dakiring dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengaruh pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi dari sudut pandang ekonomi Islam. Dan hasil dari penelitian ini akan memungkinkan masyarakat untuk menggunakan atau membelanjakan kekayaannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibedakan menjadi lima bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dalam penelitian ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka dalam penelitian ini membahas mengenai beberapa teori yang terkait dengan penelitian, seperti perilaku konsumsi, pendapatan,

lingkungan sosial dan gaya hidup. Bab ini juga berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran teoritik dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian dalam penelitian ini membahas mengenai metode-metode yang akan digunakan dalam menyusun penelitian, seperti jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup dalam penelitian ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang salah satunya diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variable dalam penelitian selanjutnya.